

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia khususnya, serta untuk mewujudkan tujuan Nasional Bangsa Indonesia itu sendiri. Proses pendidikan yang dilakukan di Sekolah merupakan kegiatan pendidikan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, hal itu merupakan salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan untuk merealisasikan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui kualitas pengajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik. Guru harus mampu menyesuaikan perencanaan dalam proses belajar dan mengajar yang tepat untuk siswa, salah satunya ialah keterampilan menulis. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Selain itu, interaksi dapat bermakna dan terarah bagi siswa harus ada desain secara mendalam pada suatu pembelajaran.

Keterampilan bahasa terdapat empat segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 2013:1). Keempat keterampilan ini diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Keterampilan bahasa diajarkan kepada siswa sejak jenjang sekolah dasar, diharapkan pada jenjang sekolah

menengah siswa sudah memiliki bekal yang cukup. Menulis merupakan salah satu komponen dari empat komponen keterampilan berbahasa. Menurut Abidin, (2015:181), “menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis”. Menulis dapat dikatakan sebagai komunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembacanya, selain itu menulis dapat dikatakan sebagai proses mengemukakan pendapat yang penulis peroleh dari berbagai sumber ide. Sumber ide dapat diperoleh melalui fenomena hidup dan kehidupan manusia dengan cara melihat, mendengar, mengamati, merasakan, menyimak dan lain-lain.

Keterampilan menulis dianggap paling sulit dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, hal ini dikemukakan oleh (Nurgiyantoro, 2015:273) maka dari itu menulis sangat penting bagi pembelajaran karena dapat melatih siswa dalam berfikir, menyalurkan hasrat, emosi, serta menuangkan gagasannya. Menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis siswa dapat menggali kemampuan dan potensi diri, siswa dapat mengembangkan gagasan serta dapat meningkatkan minat dan bakat siswa. Semua hal yang dituangkan dalam tulisan akan menghasilkan teks, salah satunya yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Menurut Tim Kemendikbud, (2017:62) teks eksplanasi dapat disamakan dengan teks prosedur atau proses terjadinya fenomena. Pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang

terjadinya fenomena alam dan sosial secara jelas dan logis.

Teks ekplanasi menggunakan banyak fakta dan pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat. Kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Suatu kejadian yang terjadi di sekitar kita, tidak hanya untuk kita amati dan rasakan saja, tetapi juga untuk kita pelajari. Pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan teks ekplanasi untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis, karena teks eksplanasi sesuai dengan materi yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial. Pembelajaran menulis sebagai proses belajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreativitas yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik pada materi menulis.

Pentingnya kemampuan menulis maka perlu perhatian khusus dalam usaha memperdalam penguasaan menulis seseorang terutama peserta didik di Sekolah Dasar, sehingga dalam hal ini yang paling efektif untuk tujuan ini adalah dengan menggunakan media film, seperti film dokumenter dalam setiap pembelajaran mengomentari persoalan faktual. Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran, sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Media ialah alat untuk merangsang siswa dalam belajar, menggunakan media merupakan salah satu cara siswa dalam pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis,

salah satunya dengan menggunakan media film dokumenter dalam menulis teks eksplanasi.

Secara umum film sangat baik dalam menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan dalam pembelajaran (Munadi, 2013:117). Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya (Rizal, 2014:1). Peneliti menggunakan film dokumenter yang berjudul “Diam dan Dengarkan”, media film ialah media audio-visual yang dapat menampilkan suara, gambar unik yang membuat siswa tertarik. Fachrudin, (2012:316) berpendapat film dokumenter biasanya di-shoot di lokasi nyata, tidak menggunakan aktor dan temannya terfokus pada subek-subjek seperti sejarah, ilmu pengetahuan, sosial dan lingkungan. Film yang di produser oleh Tasya Anindita, dkk yang berdurasi 1 jam 26 menit 14 detik, dirilis pada 27 Juni tahun 2020. Film dokumenter yang bercerita dari 6 segmen yang menjelaskan: (1) “Kiamat yang tidak terhindarkan” tentang terjadinya bumi dan fokus pada keberadaan manusia yang merupakan pemilik bumi dan bagaimana caranya bertahan hidup. (2) “Mens Sana In Corpore Sano” tentang gangguan mental manusia yang selalu dikaitkan dengan mitos dan misteri. Manusia sulit beradaptasi dengan lingkungannya. (3) “Kerajaan Plastik” tentang plastik berasal dari berbagai macam bahan dasar, pembuatan plastik yang awalnya bertujuan mengurangi penebangan hutan justru menjadi penyebab bencana alam. (4) “Air, (sumber gaya) hidup” tentang

air menjadi sumber hidup, sumber peradaban, sumber energi, transportasi, industri, rekreasi dan gaya hidup. (5) “Kehutanan yang Maha Esa” tentang pentingnya biodiversitas dalam kehidupan. Rusaknya biodiversitas sangat berpengaruh langsung pada perubahan iklim dan pemanasan global. (6) “Samudra Cinta” tentang hubungan antara tingkat kebahagiaan manusia dengan adanya uang. Film yang cukup bagus dan sangat berkaitan dengan fenomena alam yang terjadi pada lingkungan peserta didik. Manusia adalah spesies yang unik, keunikan manusia yang paling utama ialah kemampuannya sebagai spesies untuk membangun kesadaran kolektif. Banyak nilai moral dan pelajaran penting yang dapat kita ambil dari film. Beberapa pengetahuan baru dapat dipetik dari film ini, terutama pada hal-hal yang ada dan sesuai kondisi dunia kita sekarang ini. Pada akhir film dibahas tentang Covid-19 yang membuat bumi menjadi lebih baik karena terjadi perubahan yang signifikan seperti semakin menipisnya polusi udara, menurunnya tingkat limbah plastik, dll. Film dokumenter mengajarkan kita untuk peduli dengan keadaan sekitar demi masa depan bumi yang lebih baik.

Film dokumenter diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar terutama dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, karena sama-sama berkaitan dengan fenomena alam maupun sosial yang dapat terjadi dalam kehidupan peserta didik. Film dokumenter yaitu sebuah film yang mendokumentasikan suatu kejadian nyata. Pemilihan media film juga harus disesuaikan dengan karakter siswa di sekolah dasar. Film dokumenter harus ada dialog yang sesuai dan mencerminkan pembelajaran anak sekolah dasar.

Tujuan dari teks eksplanasi yaitu untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan menjelaskan sebab akibat suatu peristiwa.

Media yang inovatif yang dapat diterapkan di kelas V yaitu menggunakan media film dokumenter pada materi teks eksplanasi. Media film merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran yang menonton. Penggunaan media film dokumenter dianggap tepat untuk digunakan di kelas V, karena sesuatu yang asing dalam kehidupan belajar siswa sehari-hari pada proses belajar di sekolah dan identik dengan sesuatu yang menyenangkan serta menghibur, memberikan pemahaman yang bersifat konkret, serta memperkuat ingatan siswa, sehingga mempermudah siswa menyerap materi yang disampaikan. Materi yang diserap selanjutnya akan disampaikan kembali oleh siswa melalui teknik menulis yaitu menyimpulkan persoalan faktual, maka diharapkan dengan menggunakan media film dokumenter dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis pada materi teks eksplanasi siswa. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbahasa terutama dalam kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan media film dokumenter dapat membantu dan memberikan pengalaman baru pada siswa dalam memahami serta belajar secara langsung pada keterampilan menulis.

Media film dapat mempermudah tugas seorang guru dalam mengajar serta mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran yang diharapkan. Di SDN Sedatigede II, Saya menggunakan penelitian keterampilan menulis teks eksplanasi karena menurut pendapat saya tidak

semua siswa aktif dan pandai apalagi dalam menulis, pada saat kondisi pandemi saat ini yang hanya menggunakan media elektronik pada pembelajaran, selain itu guru hanya berpacu pada buku dan jarang sekali menggunakan media terutama media film. Saya berharap dengan media film dokumenter pada materi teks ekplanasi yang dipraktekkan secara langsung, kemampuan serta keaktifan siswa dapat meningkat terutama dalam pembelajaran. Keterampilan menulis sangat penting digunakan dalam lingkup sosial para peserta didik.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, agar tidak terjadi penyimpangan maupun pelebaran dalam membahas pokok permasalahan yang diteliti dan memudahkan peneliti dalam membahas materi, batasan masalah dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup yang akan dibahas. Batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penerapan media film dokumenter yang berjudul “Diam dan Dengarkan” pada kelas V SDN Sedatigede II.
2. Pengaruh film dokumenter terhadap keterampilan menulis pada materi teks eksplanasi siswa kelas V Sekolah Dasar.
3. Data yang diambil hanya bersumber pada siswa kelas V SDN Sedatigede II.
4. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh setelah diterapkannya media film dokumenter terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu, adakah pengaruh media film dokumenter pada keterampilan menulis siswa kelas V pada materi teks eksplanasi di SDN Sedatigede II Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu, peneliti ingin mengetahui ada pengaruh media film dokumenter terhadap keterampilan menulis siswa kelas V pada materi teks eksplanasi di SDN Sedatigede II Sidoarjo.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan obyek pengamatan pada suatu penelitian yang dapat dimiliki berbagai macam nilai mengenai segala sesuatu hal yang menjadi obyek pada penelitian tersebut. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: variabel terikat dan variabel bebas.

Variabel terikat merupakan variabel penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh pada variabel lain, efek tersebut dapat diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar kecilnya pada variabel lain. Sedangkan variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang ingin diketahui.

- Variabel Bebas (X) Pengaruh Media Film Dokumenter.

Film dokumenter merupakan media film yang menggambarkan suatu kenyataan rangkaian kegiatan atau peristiwa, dengan penggunaan cara-cara kreatif dalam upaya menampilkan kejadian atau realistik. Media film dokumenter merupakan salah satu media yang berbentuk audio visual dan media film ini dapat membantu peserta didik meningkatkan minatnya dalam suatu pembelajaran.

- Variabel Terikat (Y) Keterampilan Menulis (teks eksplanasi) Siswa.

Menurut Suhendra (2015:5) keterampilan meneulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Menurut Dalman, (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain. Menurut Evi Wijayanti, (dalam Dalman 2016:4) menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Oleh karena itu, Kegiatan menulis merupakan komunikasi yang dapat membantu peserta didik semakin cerdas dan kreatif dalam suatu pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru bagi peserta didik tentang keterampilan menulis dengan

menggunakan media film di kelas V Sekolah Dasar, serta menambah ilmu dalam penelitian tentang pembelajaran pada materi teks eksplanasi.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi guru dalam menggunakan serta mengembangkan media pembelajaran untuk semua muatan pelajaran khususnya muatan bahasa Indonesia (keterampilan menulis) serta mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, lebih kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

b) Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar dan juga akreditasi sekolah, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru kepada peneliti bahwa media yang dikembangkannya memang memiliki keefektifan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis pada materi teks eksplanasi. Kemudian, untuk mengetahui kondisi sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga peneliti

memiliki ilmu untuk mengembangkan media pembelajaran selanjutnya.

d) Bagi Siswa

Dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media, terutama media film dokumenter serta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis khususnya menulis teks eksplanasi.

